

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 sampai dengan Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya Perubahan. Tim TPID dan Pemerintah Kota Subulussalam melakukan pemantauan harga di pasar pasar tradisional. Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan bahan pokok (di Pasar Harian Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam yang dijadikan sampel) ditemukan hal sebagai berikut :

- Pada Mei 2024 harga cabai Merah berada di harga Rp. 46.500/Kg. dan meski sempat naik menjadi Rp. 48.000/Kg. Cabai Merah mengalami penurunan harga menjadi Rp. 45.000/ Kg pada akhir bulan Mei. Pada minggu ke 2 Juni 2024 cabai merah mengalami kenaikan yang sangat tinggi menjadi Rp. 59.000/ Kg. hal ini disebabkan oleh Hari Raya Idul Adha yang jatuh pada tanggal 17 Juni 2024. Kemudian turun sampai akhir bulan juni menjadi Rp. 39.000/ Kg.
- Harga cabai rawit yang pada bulan Mei 2024 berkisar di harga Rp. 30.000/Kg – Rp. 34.000/Kg sampai dengan akhir bulan mei. kemudian naik di akhir bulan Juni di harga Rp.37.000/Kg.
- Komoditas Bawang juga mengalami naik turun harga. Bawang merah yang pada Mei sempat berada di harga Rp. 46.500/ Kg naik menjadi Rp. 48.000/ Kg. kemudian turun menjadi Rp. 45.500/ Kg pada minggu terakhir di bulan mei. Meski di awal juni sempat melonjak di harga Rp. 47.000/ Kg. Bawah merah mengalami penurunan di minggu ke 4 Juni menjadi Rp.40.000/ Kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Subulussalam, yaitu sebagai berikut .:

1. masih belum stabil nya harga cabai merah yang diakibatkan kurangnya pasokan dari daerah Pemasok
2. harga bawang merah yang tidak stabil karena kurangnya pasokan dari daerah pemasok
3. Kota Subulussalam sangat tergantung kepada daerah lainnya karena bukan merupakan daerah sentra produksi. Pada tahun 2024 pasokan pangan beberapa komoditas tertentu di daerah Subulussalam mengalami kendala.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengikuti Rapat rutin Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang bersama Menteri Dalam Negeri setiap hari senin secara *Virtual (Zoom Meeting)*
2. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah se-Aceh secara *Virtual (Zoom Meeting)*.
3. Memantau Ketersediaan Dan Kestabilan Harga Bahan Pokok Di Kota Subulussalam dalam rangka Pengendalian inflasi Daerah dan dilaporkan secara rutin setiap hari kepada Kementerian Dalam Negeri.
4. Kota Subulussalam telah melaksanakan 3 (Tiga) dari 6 (enam) Upaya Konkrit Pemerintah Daerah dalam penanganan inflasi. Upaya Konkrit yang telah dilaksanakan yaitu:

- Melaksanakan Operasi Pasar Murah (Disperindagkop dan UKM Kota Subulussalam)
- Melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor agar tidak menahan barang (Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Subulussalam)
- Dukungan Transportasi dari APBK (Dinas Perhubungan).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terpenuhiya Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan terjaganya stabilitas harga kebutuhan bahan pokok pada saat menyambut Hari Raya Idul Adha
 1. terkendalnya harga bahan pokok di pasaran. Meskipun ada beberapa yang mengalami kenaikan
 2. Dengan karakteristik Kota Subulussalam yang memiliki ketergantungan pasokan dari daerah lain, kelancaran distribusi dan stabilitasi harga berperan besar dalam mengendalikan laju inflasi di Kota Subulussalam.
 3. beberapa fungsi dan efektivitas yang dapat ditingkatkan. Tim perlu melakukan monitoring perkembangan harga di Kota Subulussalam dengan frekuensi yang lebih rutin dan mengambil kebijakan-kebijakan strategis yang diperlukan. Rencana tindak lanjut yang diperlukan untuk mencapai sasaran inflasi perlu lebih fokus pada koordinasi tim pengendalian inflasi daerah terhadap stok ataupun ketersediaan pangan, distribusi yang merata dan terjangkau serta peningkatan akses pangan masyarakat yang sejalan dengan program peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terpenuhiya Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan terjaganya stabilitas harga kebutuhan bahan pokok pada saat menyambut Hari Raya Idul Adha
 1. terkendalnya harga bahan pokok di pasaran. Meskipun ada beberapa yang mengalami kenaikan
 2. Dengan karakteristik Kota Subulussalam yang memiliki ketergantungan pasokan dari daerah lain, kelancaran distribusi dan stabilitasi harga berperan besar dalam mengendalikan laju inflasi di Kota Subulussalam.
 3. beberapa fungsi dan efektivitas yang dapat ditingkatkan. Tim perlu melakukan monitoring perkembangan harga di Kota Subulussalam dengan frekuensi yang lebih rutin dan mengambil kebijakan-kebijakan strategis yang diperlukan. Rencana tindak lanjut yang diperlukan untuk mencapai sasaran inflasi perlu lebih fokus pada koordinasi tim pengendalian inflasi daerah terhadap stok ataupun ketersediaan pangan, distribusi yang merata dan terjangkau serta peningkatan akses pangan masyarakat yang sejalan dengan program peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.